

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



FOTO: NIYOMAN HENDRA

KOMINFO DORONG PENGGUNAAN "TUMBLER" KURANGI BOTOL PLASTIK



GUBERNUR BALI
MINTA BUPATI
PRIORITASKAN
DANA PILKADA
2020
Hal. 3



TIGA OPD
BADUNG
RAIH "PUBLIC
SERVICE AWARD
BALI 2019"
Hal. 8

HAL 05

Gubernur Koster Ajak Bupati/Wali Kota Hapuskan Ego Sektoral

Gubernur Bali Wayan Koster mengajak bupati/wali kota di Pulau Dewata untuk menghilangkan ego wilayah dan ego sektoral dalam mewujudkan visi pembangunan dan demi menjaga keutuhan Bali.

“Guna mewujudkan visi pembangunan Bali dan demi keutuhan Bali, maka pembangunan Bali harus diselenggarakan secara terpola dan terintegrasi dengan pendekatan satu kesatuan wilayah yaitu satu pulau, satu pola, dan satu tata kelola,” kata Koster saat menyampaikan sambutan dalam Peringatan Hari Jadi ke-61 Provinsi Bali, di Lapangan Puputan Margarana, Denpasar, Rabu.

Dalam memperingati Hari Jadi, Gubernur asal Desa Sembiran, Kabupaten Buleleng itu juga mengingatkan jajarannya untuk meningkatkan kinerja dalam mewujudkan visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali

melalui Pola Pembangunan Semesta, Menuju Bali Era Baru yang sudah dijabarkan dalam semua sektor dan diwadahi dalam masing-masing organisasi perangkat daerah.

“Itu harus dijalankan agar targetnya tercapai setiap tahun,” ucap Koster yang juga mantan anggota DPR RI itu.

Bali Era Baru, menurut Koster harus diwujudkan dengan menata secara fundamental dan komprehensif pembangunan Bali yang mencakup tiga aspek utama, yakni alam, krama (warga) dan kebudayaan Bali berdasarkan nilai-nilai Tri Hita Karana (tiga hubungan harmonis), dengan berakar dari kearifan lokal Sad Kerthi yakni penyucian jiwa, penyucian laut, penyucian sumber air, penyucian tumbuh-tumbuhan, penyucian manusia dan penyucian alam semesta.

Visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali dilaksanakan melalui lima bidang prioritas pembangunan



Pemecahan celengan dalam rangkaian Peringatan Hari Jadi ke-61 Provinsi Bali di Lapangan Puputan Margarana, Denpasar (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

Bali yang mencakup bidang pangan, sandang, dan papan; bidang kesehatan dan pendidikan; bidang jaminan sosial dan ketenagakerjaan; bidang adat, agama, tradisi, dan seni budaya; dan terakhir bidang pariwisata.

“Lima bidang prioritas tersebut didukung dengan pembangunan infrastruktur darat, laut, dan udara secara terintegrasi dan terkoneksi,” kata Koster.

Orang nomor satu di Bali

itupun mengajak jajarannya membangun spirit baru bekerja tulus dan lurus, sehingga akan dapat terwujud kesejahteraan masyarakat Bali baik secara sekala (jasmani) maupun nis-kala (rohani).

“Seluruh proses dan tahapan pekerjaan harus dilakukan secara tulus dan lurus. Dengan spirit baru ini, kita akan mewujudkan Bali Era Baru sesuai Visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali,” ujarnya. (ant)

Sekda Bali: Data Statistik yang Akurat Harus Jadi Acuan OPD



Sekda Bali Dewa Made Indra saat menerima cendera mata dari Kepala BPS Provinsi Bali Adi Nugroho dalam acara FGD tersebut (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra menekankan pentingnya angka atau data statistik yang akurat (kredibel) harus menjadi acuan organisasi perangkat daerah dalam tugas merencanakan program pembangunan.

“Data dan angka yang benar, terpercaya atau kredibel akan menjadi acuan kerja untuk dasar perencanaan yang baik. Kalau datanya salah, maka acuan

yang dipakai juga salah dan kita ‘berangkat’ dari dasar yang salah,” kata Dewa Indra ketika membuka acara FGD Publikasi Provinsi Bali dalam Angka 2019 dan Sosialisasi SIMDASI serta Perpres Satu Data Indonesia, di Denpasar, Selasa.

Menurut dia, semua jajaran, terutama dalam pemerintahan, bekerja berdasarkan angka dan data. Oleh karena itu, merupakan hal yang sangat vital dan wa-

jib menggunakan angka dan data yang benar sebagai dasar kerja.

“Dinas kesehatan misalnya, berusaha meningkatkan usia harapan hidup sebaliknya juga berusaha untuk menurunkan angka kematian ibu saat melahirkan. Lalu contohnya lagi, Dinas Pertanian mengupayakan agar produksi tanaman pangan meningkat tiap tahunnya, dan banyak contoh lainnya dimana kita bekerja untuk menaikkan, menurunkan ataupun mempertahankan angka,” ujar birokrat asal Desa Pamaron, Kabupaten Buleleng, ini.

Untuk itu, Sekda Dewa Indra menyambut baik diadakannya FGD tersebut sebagai langkah nyata untuk menyatukan persepsi akan data yang telah dihasilkan jajaran BPS Provinsi Bali.

“Mulai dari data mentah hingga data sektoral, hendaknya disajikan data yang benar adanya, tunggal dan kredibel sehing-

ga bisa dipercaya oleh semua. Untuk itu, saya harapkan baca dan teliti data dengan cermat, konfirmasi serta tingkatkan sinergi antara OPD dengan BPS untuk menyempurnakan data yang dimiliki,” ujar Dewa Indra.

Sementara itu Kepala BPS Provinsi Bali Adi Nugroho mengatakan kegiatan FGD ini juga sebagai implementasi kebijakan Presiden melalui Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Perpres tersebut merupakan landasan pengelolaan data untuk seluruh kementerian dan lembaga.

“Salah satu tujuan dikeluarkannya Perpres itu adalah terciptanya proses pengelolaan data yang akurat, komprehensif dan terintegrasi. Selain itu, kehadiran Perpres tersebut juga dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi instansi pemerintah maupun masyarakat dalam mengaksesnya,” ucapnya. (ant)

Humas Setdaprov Bali Dukung Lomba Esai HUT ke-82 Antara “Piala Gubernur”



Kepala Biro Humas Setdaprov Bali A.A. Ngurah Oka Sutha Diana (tengah) dalam audiensi dengan Kepala LKBN Antara Biro Bali Edy M Ya'kub (kiri) di Kantor Pemprov Bali, Senin (12/8). Audiensi terkait Lomba Esai HUT ke-82 LKBN Antara. (Foto Antaranews Bali/Ni Luh Rhismawati/2019)

Kendati hanya lewat WhatsApp (WA), Kepala Biro Humas Setdaprov Bali Anak Agung Ngurah Oka Sutha Diana langsung merespons komunikasi dengan pimpinan LKBN Antara untuk audiensi terkait rencana HUT ke-82 LKBN Antara di Biro Bali dengan empat agenda peringatan selama kurun November-Desember 2019.

Bahkan, Kabiro Humas langsung mengajak bertemu pada

Senin (12/8) itu juga pukul 14.00 Wita. “Tahun ini, kami mengagendakan empat kegiatan HUT ke-82 LKBN Antara di Bali,” kata Kepala LKBN Antara Biro Bali Edy M Ya'kub yang didampingi panitia bagian lomba esai dalam audiensi itu.

Empat agenda HUT ke-82 LKBN Antara yang disampaikan Edy M Ya'kub adalah pelatihan jurnalistik kehumasan, lomba esai untuk pelajar, simakrama HUT

ke-82 Antara yang ditandai dengan pembukaan pameran foto jurnalistik, serta bakti sosial yang dirangkai dengan “family gathering”.

Khusus lomba esai HUT ke-82 Antara itu, LKBN Antara Biro Bali menyaras pelajar SMA se-Bali untuk menyoroti visi Gubernur Bali Wayan Koster dengan tema esai “Nangun Sat Kerthi Loka Bali di mata Milenial”.

“Untuk lomba esai itu, kami memohon izin, karena temanya terkait visi Gubernur Bali yang sudah berjalan setahun dan akan ‘dinilai’ para pelajar. Juga, nantinya Bapak Gubernur berkenan menyerahkan hadiah dan memberikan sambutan Simakrama HUT ke-82 LKBN Antara,” katanya.

Menanggapi hal itu, Kepala Biro Humas Setdaprov Bali A.A. Ngurah Oka Sutha Diana menyatakan tidak ada masalah dengan penilaian kritis anak-anak muda, bahkan pihaknya sangat berterima kasih atas peran LKBN Antara.

“Lomba itu akan bisa menjadi sarana sosialisasi kebijakan ‘Era

Baru Bali’ kepada kaum terpelajar. Selain itu, lomba itu juga nyambung dengan rencana kami dari Humas Setdaprov Bali untuk melakukan kuesioner (jajak pendapat) kepada masyarakat tentang program dan visi Gubernur Wayan Koster, termasuk para pelajar juga akan menjadi sasaran kuesioner itu,” kata Sutha.

Oleh karena itu, pihaknya sangat berterima kasih atas keterlibatan Antara. “Soal penilaian kritis anak-anak muda itu tidak menjadi masalah bagi Pemprov, asalkan ada saran atau solusi. Itu justru aspirasi yang kami tunggu. Kalau perlu, sebut saja Lomba Esai memperebutkan Piala Gubernur,” kata Sutha.

Oleh karena itu, ia menyarankan LKBN Antara untuk bersurat kepada Gubernur Bali. “Nanti, saya bantu mengomunikasikan kepada Bapak Gubernur dan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali agar mendukung lomba yang sangat membantu sosialisasi visi Bapak Gubernur itu,” katanya. (ant)

Gubernur Bali Minta Bupati Prioritaskan Dana Pilkada 2020

Gubernur Bali Wayan Koster meminta bupati/wali kota di enam kabupaten/kota di daerah itu dapat memprioritaskan penyediaan anggaran untuk pelaksanaan Pilkada 2020, sehingga tidak sampai mengganggu tahapan perhelatan demokrasi.

“Saya tidak mau pilkada sampai terganggu karena persoalan anggaran. Kalau memang diperlukan pendampingan dari provinsi, kami akan fasilitasi,” kata Koster saat menyampaikan arahan pada Rapat Koordinasi Pelaksanaan Pemilihan Serentak Tahun 2020, di Denpasar, Kamis.

Dalam rapat itu, Koster menyoal ketidakhadiran Bupati/Wali Kota, dan hanya dihadiri pejabat setingkat Asisten I dan Asisten II Setda Kabupaten/Kota, ataupun Kepala Badan Kesatuan Bangsa

dan Politik (Kesbangpol).

“Catat ya Pak, nanti Bapak pulang ke kabupaten/kota masing-masing agar langsung menghadap Bupati/Wali Kota untuk menyampaikan kebutuhan anggaran pilkada, berapa yang untuk 2019 dan berapa untuk 2020,” ucapnya.

Orang nomor satu di Bali itu mengingatkan karena tahapan Pilkada Serentak 2020 sudah dimulai tahun ini, maka harus sudah ada porsi yang dianggarkan dalam APBD Perubahan 2019.

“Anggaran pilkada harus diprioritaskan karena tahapannya harus dijalankan. Dengan pilkada yang prosesnya makin baik, kesadarannya makin baik, maka akan melahirkan pemimpin yang lebih baik,” ujar Gubernur asal Desa Sembiran, Kabupaten Buleleng itu.

Selain itu, Koster meminta



Gubernur Bali Wayan Koster disela-sela menghadiri Rapat Koordinasi Pelaksanaan Pemilihan Serentak Tahun 2020 (Antaranews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

jajaran KPU dan Bawaslu di enam kabupaten/kota (Kabupaten Jembrana, Tabanan, Badung, Bangli, Karangasem dan Kota Denpasar) dapat menyusun anggaran yang efisien. Kegiatan yang bisa disinergikan agar disinergikan sehingga pemerintah daerah tidak takut dengan kebutuhan anggaran yang terlalu tinggi.

“KPU dan Bawaslu buat

anggaran jangan serem-serem, buat yang efisien. Pasti Bupati/Wali Kota takut juga kalau anggarannya terlalu tinggi,” tegas Koster.

Jika memungkinkan dalam penyusunan anggaran tersebut meskipun kegiatannya banyak, tetapi biayanya bisa diturunkan. Jangan dibuat linier dengan banyak kegiatan, anggarannya juga banyak. (ant)

Pemkot Denpasar Sosialisasikan Kearsipan



Pemkot Denpasar sosialisasi Perwali JRA dan Enkapsulasi. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/Ist/2019)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, Bali bersama Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyelenggarakan sosialisasi Perwali tentang Jadwal Retensi Arsip (JRA) dan Enkapsulasi.

Kegiatan yang diikuti oleh perwakilan OPD di lingkungan Pemkot Denpasar dibuka oleh Asisten III Sekda Kota Denpasar IGN Eddy Mulya mewakili Wali Kota

Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra, di Gedung Shanti Graha Denpasar, Selasa.

Asisten III Sekda Kota Denpasar Eddy Mulya mengatakan kegiatan tersebut memiliki arti yang sangat penting dan strategis dalam upaya mewujudkan agenda prioritas Pemkot Denpasar, di samping sebagai bagian dari upaya dalam mencapai opini wajar tanpa pengecualian.

Ia mengaku kearsipan merupakan salah satu urusan wajib dalam penyelenggaraan pemerintahan, sehingga sosialisasi ini penting dilaksanakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penyusutan dan akuisisi arsip statis, setiap OPD dapat melaksanakan penyusutan arsip sesuai JRA dan melindungi fisik arsip agar terhindar dari kerusakan sehingga kandungan informasinya terjaga, pada unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar

“Oleh karena itu setiap penyelenggara administrasi wajib memahami bagaimana penyelenggaraan dan pengelolaan sebuah arsip yang baik dan benar,” katanya.

Lebih lanjut Eddy Mulya mengatakan, arsip merupakan simpul pemersatu bangsa, roh sebuah organisasi dan bukti otentik dari sebuah rekaman kegiatan yang tidak terbantahkan.

“Melalui sebuah arsip kita

akan mengetahui sejauh mana dan bagaimana sesuatu itu ada dan terjadi,” ujarnya.

Mengingat pentingnya hal tersebut, kata dia, Pemkot Denpasar telah mempunyai komitmen yang kuat dalam upaya penyelenggaraan urusan kearsipan ini, mulai dari pembinaan, bimbingan teknis sampai menerbitkan berbagai aturan teknik sampai menerbitkan berbagai aturan dan ketentuan terkait dengan kearsipan. Pemerintah daerah bersama DPRD telah melahirkan Perda Nomor 14 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kearsipan.

Eddy Mulya menambahkan, secara umum Pemkot Denpasar belum memiliki tenaga fungsional kearsipan, namun itu tidak menghambat berkembangnya pemahaman kearsipan dan pengelolaannya karena di setiap OPD telah memiliki minimal satu orang tenaga pengelola kearsipan. (ant)

Wali Kota Denpasar Serahkan KIA Si Darling

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra menyerahkan Kartu Identitas Anak (KIA) yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Sadar dan Peduli Lingkungan (Si Darling) sebagai komitmen pemerintah kota dalam mewujudkan masyarakat yang tertib administrasi kependudukan (adminduk).

“Saya meminta masyarakat untuk melakukan pendataan dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk aktif melakukan pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA). Dan instansi terkait juga sudah melakukan dengan sistem jemput bola bagi siswa SD menggendeng Disdikpora, serta membangun sistem yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Sadar dan Peduli Lingkungan (Si Darling),” kata Rai Mantra di Denpasar, Bali, Senin (12/8).

Dalam kesempatan tersebut Wali Kota Rai Mantra menyerahkan 270 KIA dan menyaksikan pentas seni budaya

dan kampanye lingkungan dari siswa SDN 2 Sesetan.

Walikota Rai Mantra dalam arahnya menekankan bahwa KIA sangatlah penting dimiliki oleh seorang anak yang berusia di bawah 17 tahun. Selain dapat dikantongi sebagai identitas diri, KIA di Kota Denpasar juga terintegrasi dalam program lingkungan Sistem Informasi Sadar dan Peduli Lingkungan (Si Darling).

Rai Mantra mengatakan bahwa Si Darling saat ini merupakan program strategis pengurangan sampah nonorganik di hulu atau rumah tangga. Dengan demikian pengurangan sampah menuju ke TPA dapat dikurangi.

“Ini merupakan wujud nyata revolusi mental dan perubahan karakter dalam kepedulian terhadap lingkungan, selain itu dengan Si Darling ini, masyarakat juga akan mendapatkan penghargaan pelayanan berdasarkan capaian poin,” ujar Rai Mantra sembari menekankan bahwa peningkatan poin dapat dilak-



Wali Kota Denpasar Rai Mantra serahkan KIA terintegrasi Si Darling. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/Ist/2019)

sanakan dengan aktif menjadi nasabah bank sampah yang kini jumlahnya di Kota Denpasar mencapai 100 Bank Sampah.

Kadisdukcapil Kota Denpasar, Dewa Gde Juli Artabrata saat di sela kegiatan menjelaskan bahwa inovasi lintas sektoral dibangun guna optimalisasi fungsi KIA selain sebagai identitas juga menjadi kartu peduli lingkungan.

Secara umum, KIA memiliki kegunaan yang sama dengan KTP. Menurut dia Permendagri Nomor 2 tahun 2016, penerbitan KIA dapat melindungi pemenuhan hak anak, menjamin akses sarana umum, hingga untuk mencegah terjadinya perdagangan anak. Kartu ini juga dapat menjadi bukti identifikasi diri ketika sewaktu-waktu mengalami peristiwa buruk. (ant)

Pemkot Denpasar Terima Tawaran Kerja Sama Pariwisata dari Vietnam



Pemerintah Kota Denpasar, Bali menerima permohonan kerja sama Pemerintah Republik Vietnam. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali menerima permohonan kerja sama dari Pemerintah Republik Vietnam dalam bidang pariwisata, seni budaya dan ekonomi kreatif.

“Kedatangan saya ke Pemkot Denpasar untuk bertemu Bapak Wali Kota Rai Mantra guna menjalin kerja sama dengan Denpasar mengenai pariwisata, seni budaya dan bidang ekonomi kreatif,” kata Duta Besar Republik Vietnam untuk Indonesia, Pham Vinh Quang di Denpasar, Senin.

Pham Vinh Quang mengatakan pihaknya melihat banyaknya persamaan antara Kota Denpasar dengan Vietnam, karena itulah pihaknya ingin sekali mengadakan kerja sama.

Berdasarkan data, warga Vietnam yang datang ke Bali setiap tahun semakin meningkat, karena itu Pemerintah Republik Vietnam ingin sekali memperkenalkan dan mempromosikan Kota Denpasar sebagai Ibu Kota Provinsi Bali yang memiliki destinasi cagar budaya yang penuh

dengan sejarah Bali.

“Pariwisata budaya di Denpasar sangatlah menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan Vietnam selain keindahan alam Bali,” ujarnya.

Ia mengatakan selain itu penerbangan maskapai Vietjet Air Vietnam sudah bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata membuka penerbangan langsung dari Kota Ho Chi Minh ke Bandara Ngurah Rai, Bali dengan tarif terjangkau. Untuk memudahkan nanti kerja sama dengan Pemerintah Kota Denpasar.

“Saya mengapresiasi Wali Kota Denpasar yang masih menjaga keberadaan tempat-tempat bersejarah serta cagar budaya dan bisa menjadikan sebagai salah satu destinasi wisata Kota Denpasar. Karena kalau cuma menonjolkan keindahan alam, masih banyak tempat-tempat indah di belahan dunia ini,” ucapnya.

Untuk itu, kata dia, sangat ter-

tarik dengan wisata budaya (culture tourism) di Denpasar. Selain itu ingin sekali melakukan pertukaran budaya Kota Denpasar dan mengundang Denpasar untuk menampilkan budaya-budaya kesenian saat parade festival di Vietnam,” ucapnya.

Sementara itu, Wali Kota Rai Mantra didampingi Asisten III Edy Mulia, menyambut baik kedatangan Dubes Republik Vietnam untuk Indonesia untuk menjalin kerja sama dengan Pemkot Denpasar khususnya di bidang pariwisata budaya. Sebab banyak tempat-tempat bersejarah di Denpasar yang bisa dikunjungi oleh tamu mancanegara yang bisa dijadikan wisata budaya.

“Saya sangat senang kalau bisa menjalin kerja sama di bidang pariwisata budaya dengan Pemerintah Vietnam dan langkah baiknya selain pariwisata budaya, bisa terjadinya kolaborasi budaya antara Denpasar dengan Vietnam.” kata Rai Mantra. (ant)

Kominfo Dorong Penggunaan “Tumbler” Kurangi Botol Plastik

Direktur Informasi dan Komunikasi Perekonomian, dan Kemaritiman Kemkominfo Septriana Tangkary mengatakan pemerintah terus berupaya mengurangi sampah plastik, mulai dari pola perilaku, seperti mengurangi penggunaan kantong plastik hingga mendorong menggunakan botol isi ulang ramah lingkungan yang bisa dibawa (tumbler) untuk air minum.

“Penggunaan kantong plastik dan minuman botol plastik tersebut salah satu penyebab meningkatnya volume sampah plastik yang sulit diurai mikroba tanah. Pencemaran plastik saat ini terjadi dari hulu hingga hilir,” kata Septriana pada pelaksanaan program Gerakan Indonesia Bersih “1 Juta Tumbler” di Sanur, Bali, Kamis.

Ia mengatakan penggunaan botol plastik sekali pakai memiliki dampak yang sangat buruk terhadap lingkungan di seluruh

dunia. Oleh karena itu melalui kampanye lingkungan diharapkan masyarakat untuk secara perlahan-lahan mengurangi penggunaan plastik.

“Mulai pola hidup, diharapkan penggunaan plastik di masyarakat bisa dikurangi. Karena kebiasaan yang selama ini menggunakan berbahan plastik sekali pakai, secara tidak langsung turut andil merusak lingkungan dari sampah tersebut,” ujarnya.

Ia mengatakan hampir tiga juta ton sampah plastik di dunia disumbangkan dari botol plastik tersebut. Oleh karena itu pihaknya bersama-sama menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan botol sekali pakai.

“Sudah saatnya beralih dalam memanfaatkan air minum yang selama ini dikemas botol sekali pakai. Tetapi dengan membawa botol isi ulang ramah lingkungan (tumbler) secara perlahan-lahan



Kemkominfo dorong penggunaan “tumbler” untuk kurangi botol plastik. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/1020/2019)

akan dapat mengurangi sampah plastik di alam ini,” ucapnya.

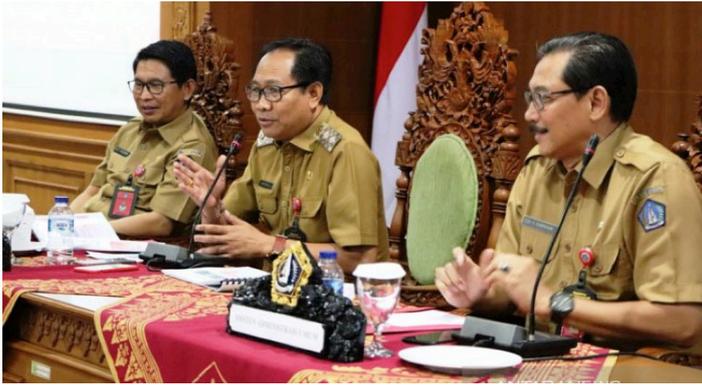
Septriana lebih lanjut mengatakan untuk dapat mengurangi sampah yang dihasilkan dari botol plastik tersebut, kini pemerintah secara gencar melakukan sosialisasi untuk penggunaan botol plastik isi ulang, termasuk juga penggunaan bawa belanjaan pasar dengan tas ramah lingkungan.

“Seluruh masyarakat harus sadar dengan lingkungan ini se-

makin buruk dan kotor akibat sampah plastik tersebut. Maka dari itu kami mengajak warga untuk beralih menggunakan bahan ramah lingkungan, serta penggunaan botol air isi ulang secara berkelanjutan,” ucapnya.

Sementara itu, Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra mengajak semua komponen untuk menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan. (ant)

Badung Akan Evaluasi Sistem AKIP



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah) didampingi Sekda I Wayan Adi Arnawa (kiri) dan Asisten Administrasi Umum Cok, Raka Darmawan memimpin Rapat Pra Evaluasi AKIP di Puspem Badung, Senin (12/8). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyiapkan evaluasi sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai salah satu wujud komitmen Pemkab Badung untuk mengimplementasikan sistem AKIP dalam tata kelola pemerintahan.

“Kami terus melihat kesiapan perangkat daerah meng-

hadapi Evaluasi AKIP oleh Kementerian PAN dan RB yang rencananya akan diadakan pada 19 -20 Agustus mendatang,” ujar Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa, saat Rapat Pra-Evaluasi AKIP tahun 2019, di Mangupura, Senin.

Rapat evaluasi tersebut, diikuti oleh seluruh pimpinan

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung.

Sekda Adi Arnawa mengatakan, ia menyampaikan terima kasih dan mengapresiasi seluruh Kepala Perangkat Daerah beserta jajaran atas kehadirannya untuk mengikuti rapat persiapan evaluasi itu.

“Pada tahun 2017 lalu, AKIP kami berhasil memperoleh nilai BB dan dari hasil tersebut kami mendapatkan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp9,8 miliar,” katanya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, yang juga hadir dalam rapat itu mengatakan, evaluasi AKIP merupakan tugas konstitusional yang wajib dan harus dilaksanakan oleh semua perangkat daerah.

“Kementerian PAN dan RB memiliki catatan upaya per-

baikan dari evaluasi AKIP yang telah dilakukan di Kabupaten Badung tahun lalu. Jadi semua perangkat daerah harus mengikuti catatan tersebut agar tidak menyimpang dari rel atau form baku,” ujarnya.

Ia juga yakin, dengan komitmen dan kesungguhan jajaran Pemkab Badung dan dengan mengikuti catatan evaluasi AKIP tahun lalu yang menunjukkan kemajuan kinerja lebih produktif dengan asas kemanfaatan yang lebih baik, menurutnya Badung dapat meraih nilai AKIP A.

“Perlu komitmen kami bersama untuk sungguh-sungguh melaksanakan catatan tersebut serta jika kami bisa menunjukkan konsisten yang ditunjukkan dengan adanya perubahan mendasar ke arah yang lebih baik, tentu nilai AKIP A bisa kami raih, kata Suiasa. (adv)

Badung Serahkan Hibah Upacara Adat

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, memberikan bantuan melalui dana hibah Tahun 2018 sebesar Rp400 juta untuk masyarakat adat yang melaksanakan kegiatan upacara nyekah massal, banjar adat lawak, Desa Belok Sidan, Badung.

“Kami hadir di tengah-tengah masyarakat untuk meringankan beban mereka, salah satu contohnya dengan membantu upacara ritual adat keagamaan seperti sekarang ini,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, pihaknya juga memahami bagaimana masyarakat banyak menghabiskan waktu dan materi untuk melakukan kegiatan upacara ritual keagamaan umat Hindu.

“Selain membantu pelaksanaan upacara kami Pemerintah Kabupaten Badung juga membantu dalam pembangunan tempat suci atau pura begitu juga bale banjar, wantilan dan yang lainnya,” katanya.

Bupati Giri Prasta juga men-

gaku bangga karena upacara keagamaan itu juga dihadiri sejumlah warga yang tinggal di luar Pulau Bali, seperti dari Sulawesi dan Sumatera juga ikut dalam acara nyekah massal di Desa Belok Sidan, Kecamatan, Petang, itu.

“Jadi bisa kami katakan, walaupun tinggal di luar pulau, mereka masih ingat dengan urusan adatnya yang ada di Bali, khususnya di Banjar Adat Lawak ini,” ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Giri Prasta juga mengajak seluruh masyarakat untuk dapat bersatu dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan sekitarnya.

Menurutnya, hal tersebut perlu dilakukan karena apabila masyarakat bisa bersatu itu sudah mencapai setengah perjuangan menuju keberhasilan.

“Intinya keberhasilan seorang pemimpin ketika bisa menyatukan masyarakat dengan tidak keluar dari konsep tri hita karena,” kata Giri Prasta.

Sementara itu, Ketua Pani-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan) menyerahkan bantuan saat menghadiri Upacara Nyekah Massal Banjar Adat Lawak, Desa Belok Sidan, Kecamatan Petang, Badung, Senin (12/8). Antaranews Bali/Fikri Yusuf/ist

tia Pelaksanaan Nyekah Massal, I Wayan Suarsa mengucapkan terima kasih kepada jajaran Pemkab Badung serta seluruh undangan lain yang sudah bersedia hadir.

“Kami juga sangat berterima kasih kepada Pemkab Badung terutama Bupati Giri Prasta yang telah memberi bantuan dana hibah untuk melaksanakan kegiatan upacara Nyekah Massal, Metatah (potong gigi) dan Mepetik,” katanya.

Perbekel atau Kepala Desa Belok Sidan I Made Rumawan, dalam kesempatan itu juga ikut menyerahkan bantuan dana sebesar Rp50 juta untuk ikut membantu meringankan beban masyarakatnya.

“Kami berharap dalam melaksanakan kegiatan seperti ini masyarakat harus tetap bersatu dan bergotong-royong agar pelaksanaan upacara berjalan lancar dan tidak ada hambatan,” katanya. (adv)

Pemkab Badung terima Kunjungan Minahasa-Boalemo-Tulang Bawang



Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa (tengah) berfoto bersama dengan rombongan Bupati Minahasa, Bupati Boalemo dan rombongan DPRD Kabupaten Tulung Bawang, di Puspem Badung, Bali, Kamis (8/8). Antaranews Bali/Humas Badung/jfk

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menerima kunjungan Bupati Minahasa, Sulawesi Utara, Royke Octavian Roring, Bupati Boalemo, Gorontalo, Darwis Moridu dan rombongan DPRD Kabupaten Tulung Bawang, Lampung, yang dipimpin Wakil Ketua I, Aliasan, di Pusat Pemerintahan Badung.

“Kami menyampaikan apr-

esiasi dan penghargaan kepada pemerintah Kabupaten Boalemo, Minahasa dan rombongan DPRD Tulung Bawang yang telah memilih Badung sebagai objek kunjungan,” ujar Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa di Badung, Kamis.

Ia menjelaskan, melalui kunjungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan koordinasi antar-daerah dan dapat

menjadi kesempatan untuk saling bertukar pikiran demi kemajuan daerah masing-masing.

“Pertemuan ini juga akan semakin mempererat jalinan silaturahmi dan persaudaraan yang telah kami jalin dengan baik selama ini,” ujarnya.

Di depan para rombongan, ia memaparkan bahwa Kabupaten Badung bertumpu pada sektor pariwisata.

Hal itu membuat Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Badung sebagian besar bersumber dari sektor pariwisata. Menurutnya, itu tidak terlepas dari keberadaan Badung sebagai pintu masuk pariwisata Bali dan Indonesia.

“Dari situ konsekuensinya dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan PAD di Badung. Selain itu, kearifan lokal yang kami miliki yaitu, seni budaya Bali juga menjadi salah satu daya tarik pariwisata yang berbasis budaya,” jelasnya.

Sementara itu, Bupati Minahasa, Royke Octavian Roring, berterima kasih atas penerimaan kunjungan oleh jajaran Pemerintah Kabupaten Badung.

“Kami melakukan kunjungan ini untuk belajar tentang pelaksanaan standar pelayanan minimal dan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Badung,” katanya.

Bupati Boalemo, Darwin Moridu, menyebutkan, pihaknya ingin mempelajari dan melakukan koordinasi dengan Pemkab Badung terkait tata cara perizinan dan pengelolaan destinasi wisata yang berada di kawasan hutan bakau yang ada di Badung.

“Kalau kami melakukan kunjungan ini untuk belajar terkait peningkatan pendapatan asli daerah dan pengelolaannya di Badung,” kata Ketua rombongan DPRD Tulung Bawang, Aliasan. (adv)

Tiga OPD Badung Raih Penghargaan “Public Service Award Bali 2019”

Tiga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih penghargaan “Public Service Award Bali 2019” dalam rangka Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2019 ketujuh di Provinsi Bali, yang diselenggarakan oleh MarkPlus, Inc bekerja sama dengan Majalah Marketeers.

“Tiga OPD yang meraih Award yaitu kami, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP), Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan serta RSUD Mangusada Badung,” ujar Kepala DPMPSTP Badung, I Made Agus Aryawan, di Kuta, Badung, Selasa.

OPD tersebut berhasil meraih penghargaan karena dianggap telah melaksanakan inovasi, branding dan marketing sektor publik dengan baik.

Penghargaan pada sektor pelayanan publik itu diberikan

setelah melalui proses penjurian usulan pejabat pemerintah daerah dan evaluasi panel tim juri yang terdiri dari tim manajemen MarkPkus, Inc, tokoh masyarakat serta media.

Agus Aryawan mengatakan, prestasi yang diraih tiga OPD Badung tersebut dapat tercapai berkat komitmen dan kerja keras seluruh pegawai serta bimbingan pimpinan daerah yaitu Bupati I Nyoman Giri Prasta, Wakil Bupati I Ketut Suiasa dan Sekda I Wayan Adi Arnawa.

Selain itu, menurutnya dukungan sinergis dari OPD lain di Badung dan masyarakat memberi kontribusi positif dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik di Badung.

“Marketing sektor publik bukan diartikan penjualan atau promosi, tetapi mengandung makna kemampuan untuk meningkatkan kualitas dan



Kepala DPMPSTP Kabupaten Badung, I Made Agus Aryawan menerima penghargaan Public Service Award 2019 dalam rangka kegiatan Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2019 ketujuh di Provinsi Bali, Selasa (6/8). ANTARA/Fikri Yusuf/ist

daya saing,” ujar Agus Aryawan.

Penghargaan Public Service Award 2019 merupakan penganugerahan tertinggi dari MarkPlus, Inc yang diprakarsai oleh pakar pemasaran Indonesia, Hermawan Kartajaya.

“Festival ini diselenggarakan di 17 kota besar utama di Indonesia termasuk di Bali, dan khusus untuk penyelenggaraan di Bali saya langsung hadir memberikan penghargaan ini,” kata Hermawan Kartajaya. (adv)

Magelang-Bolaang Mongondow Selatan belajar dari Pemkab Badung



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kedua kiri) menerima kunjungan kerja Wakil Walikota Magelang bersama pimpinan DPRD Kota Magelang, Jawa Tengah serta rombongan Bupati Bolaang Mongondow Selatan, Sulawesi Utara, di Puspem Badung, Bali, Selasa (6/8). Antaranews Bali/Fikri Yusuf/ist

Rombongan Pemkot Magelang, Jawa Tengah, dan Pemkab Bolaang Mongondow Selatan, Sulawesi Utara, melakukan kunjungan ke Kabupaten Badung, Bali, untuk mempelajari program-program yang dimiliki oleh pemerintah daerah setempat.

“Kami berterima kasih atas penerimaan dari jajaran Pem-

kab Badung. Dari kunjungan ini, kami ingin menimba ilmu dari berbagai program dan terobosan yang telah berhasil dilaksanakan di Badung,” ujar Wakil Wali Kota Magelang Windarti Agustina di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, program yang akan dipelajari di antaranya adalah mengenai pengentasan kemiskinan, penganggu-

ran, pengembangan pariwisata, pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah, serta penyusunan perencanaan tata ruang daerah.

“Kami juga ingin mempelajari program-program Pemkab Badung dalam upaya peningkatan pendapatan daerah, pelestarian nilai sosial budaya dan peningkatan pelayanan kesehatan,” katanya.

Hal senada juga disampaikan Wakil Bupati Bolaang Mongondow Selatan Dedy Abdul Hamid. Menurutnya, Kabupaten Badung telah berhasil dalam mengembangkan desa wisata dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

“Untuk itu, kami ke sini ingin mengetahui strategi Pemkab Badung dalam pengembangan desa wisata melalui BUMDes/BUMDa, termasuk manajemen pengelolaan kelembagaan BUMDes/BUMDa serta pena-

tausahaan keuangan dan bisnis BUMDes/BUMDa,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya mengapresiasi kunjungan rombongan Pemkot Magelang bersama pimpinan DPRD Kota Magelang serta rombongan Wabup Bolaang Mongondow Selatan ke Kabupaten Badung.

Menurutnya, kunjungan itu dapat saling meningkatkan jalinan kerja sama serta dapat menjadi kesempatan untuk saling bertukar pikiran antardae-

rah. “Mudah-mudahan dari kunjungan ini dapat menambah ilmu bagi kedua daerah, saling tukar pemikiran dan informasi tentang kebijakan daerah. Yang terpenting, ini dapat mempererat silaturahmi dalam konteks memperteguh rasa nasionalisme sebagai NKRI,” ujar Wabup. (adv)

Pemkab Siapkan Aksi “Gertak Badung Bersih”

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyiapkan aksi “Gerakan Serentak (Gertak) Badung Bersih” yang dilaksanakan setiap bulan pada hari Jumat pekan pertama di setiap desa/kelurahan se-Kabupaten Badung.

“Gerakan serentak ini guna mewujudkan Badung bersih, dengan melibatkan seluruh komponen perangkat daerah Badung, perusahaan daerah, perangkat kecamatan, desa/kelurahan, BPD, LPM serta komponen masyarakat se-Badung,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, gerakan serentak tersebut akan dimulai Jumat, 16 Agustus mendatang pada pukul 07.00-09.00 Wita.

“Setelah selesai kegiatan gerakan ini, seluruh aparatur sipil negara dan perangkat yang terlibat diharapkan kembali ke tempat tugas masing-masing,” kata Wabup Suiasa.

Menurutnya, gerakan serentak itu dinilai sangat efektif untuk mewujudkan Badung bersih, yang fokus dari “Gertak Badung Bersih” adalah membina dan memfasilitasi pembentukan TPS 3 R, yaitu reuse, reduce, recycle.

Terbentuknya Bank Sampah Mandiri (BSM) PKK di seluruh banjar binaan masing-masing sesuai amanah Peraturan Bupati Badung No. 48 Tahun 2018 tentang Bank Sampah diharapkan juga dapat terlaksana melalui gerakan itu.

“Gerakan ini juga fokus pada pembinaan terwujudnya kawasan bebas antikantong plastik sebagai penjabaran Perbup. Badung No. 47 Tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik,” ujarnya.

Sementara itu, Asisten Pemerintahan dan Kesra Pemkab Badung Ida Bagus A Yoga Segara mengatakan, sesuai dengan arahan Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, pelaksanaan



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri) didampingi Asisten Pemerintahan dan Kesra IB. Agung Yoga Segara memimpin rapat Gerakan Serentak Badung Bersih, di Puspem Badung, Selasa (6/8). Antaranews Bali/Fikri Yusuf/ist

krida pada hari Jumat di pekan pertama setiap bulan akan dilakukan kegiatan bersih-bersih dengan fokus kegiatan di masing-masing desa/kelurahan.

“Untuk krida pada hari Jumat yang biasanya dilaksanakan di pusat pemerintahan ditiadakan, tapi dialihkan dengan kegiatan bersih-bersih bersama menuju ke 62 desa dan 16 kelurahan di Kabupaten Badung,” katanya.

Mengingat Gertak Badung Bersih itu akan dilakukan den-

gan pola berkelanjutan, maka lokasi masing-masing perangkat daerah yang telah ditentukan sebagai pembina lingkungan akan dilakukan secara permanen selama enam bulan.

“Penghargaan atas kinerja perangkat daerah di masing-masing lokasi Gertak Badung Bersih akan diumumkan setiap enam bulan sekali. Hasil binaan atas Gertak Badung Bersih akan dievaluasi oleh instansi yang ditunjuk oleh Bupati Giri Prasta,” ujarnya. (adv)

Tim Penilai Nasional Kunjungi Perpustakaan Desa Mengwi



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (tengah) bersama Kadis Kearsipan dan Perpustakaan Badung Ni Wayan Kristiani menerima Tim Penilai Pusat saat perlombaan Perpustakaan Desa tingkat Nasional, yang diwakili Perpustakaan Desa Mengwi, di Gedung Kerta Gosa, Desa Mengwi, Senin (5/8). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Tim Penilai Nasional mengunjungi Perpustakaan Desa Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, dalam rangkaian kegiatan Lomba Perpustakaan Desa tingkat Nasional tahun 2019.

“Kehadiran tim penilai nasional ini semakin memotivasi dan menginspirasi seluruh jajaran pemangku kepentingan pembangunan dan juga masyarakat Badung,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, di Mangupura, Senin.

Kegiatan penilaian oleh tim nasional tersebut dilakukan karena Perpustakaan Desa Mengwi masuk ke dalam nominasi enam besar nasional.

Wabup Suiasa mengatakan, perpustakaan memiliki fungsi sebagai salah satu pusat informasi ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan dan penelitian.

“Informasi dan ilmu di perpustakaan dapat diperoleh dari berbagai sumber buku- buku

karya tulis ilmiah dan juga dapat diakses melalui berbagai media cetak maupun elektronik,” katanya.

Perbekel atau Kepala Desa Mengwi, I Ketut Umbara, mengatakan, perpustakaan harus dikembangkan oleh pemerintah desa, melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan dan mencerdaskan minat baca masyarakat.

Disamping itu, pemerintah desa menurutnya juga berkeajiban mengembangkan perpustakaan dan menjamin kelangsungan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat setempat.

“Untuk pengembangan perpustakaan desa, kami di pemerintah desa akan selalu mengadakan kerjasama dengan sekolah-sekolah dan juga masyarakat umum yang ada di Desa Mengwi serta Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung,” katanya.

Sementara itu, Ketua Tim Penilai Perpustakaan tingkat Nasional, T. Syamsul Bahri mengatakan, minat baca masyarakat untuk datang ke per-

pustakaan dari tahun-tahun sebelumnya mengalami sedikit penurunan.

Namun, menurutnya, saat ini hal tersebut telah mengalami peningkatan dari awalnya hanya sekitar 29-30 persen sudah mencapai sekitar 51 persen, yang merupakan anak-anak hingga masyarakat umum.

“Keberadaan perpustakaan sekarang harus kita ubah, tidak hanya sebagai gudang ilmu tetapi dijadikan sebagai gudang berbagi ilmu untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak karena kami yakin setiap orang yang datang ke perpustakaan pasti ada yang dibaca dan juga apa yang mereka baca pasti dapat dipahami,” ujarnya.

Syamsul Bahri menambahkan, perkembangan teknologi informasi pada saat ini sangat berpengaruh dan menjadi tantangan bagi pengelola perpustakaan.

“Namun perkembangan dan kecanggihan teknologi informasi juga dapat dijadikan peluang, dengan membaca buku melalui aplikasi yang juga akan mempertahankan minat baca masyarakat,” ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Bahas Bantuan Keuangan Dengan Enam Sekda Kabupaten

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa didampingi Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah I Ketut Gede Suyasa mengadakan pertemuan dengan sekda enam kabupaten lain di Provinsi Bali, terkait Bantuan Keuangan Khusus (BKK).

“Pertemuan ini sesuai dengan petunjuk Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta untuk melakukan koordinasi dengan para sekda dari enam kabupaten lain yang mendapatkan pembiayaan dari BKK Kabupaten Badung,” ujar Sekda Adi Arnawa di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, Pemkab Badung tetap mempunyai

komitmen terhadap penyerahan kesepakatan bersama serta memberikan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) kepada enam kabupaten tersebut.

Menurut dia, Pemkab Badung ingin menertibkan administrasi, terutama pada usulan-usulan enam kabupaten penerima BKK, dalam rangka merancang APBD yang dibuat oleh masing-masing kabupaten.

“Untuk itu, nantinya diharapkan ada kepastian setiap daerah yang menerima berapa besarnya sebagai langkah tingkat eksekusinya,” katanya.

Ia menambahkan, setelah pertemuan koordinasi dengan para sekda dan jajaran pemerintahan kabupaten penerima



Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa (tengah) melaksanakan pertemuan terkait BKK dengan para Sekda dan jajaran pemerintahan enam kabupaten di Provinsi Bali di Mangupura, Badung, Kamis (1/8). Antaranews Bali/Fikri Yusuf/ist

BKK dari Badung itu, pihaknya menginstruksikan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah untuk segera mempersiapkan berbagai administrasi

yang dibutuhkan.

“Sehingga dana yang ada untuk masing-masing kabupaten dapat segera dicairkan,” ujar Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung Terima Tim Pendampingan Optimalisasi Pengaduan Rakyat



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (keempat kanan) bersama Wabup I Ketut Suiasa (ketiga kiri) berfoto saat menerima tim pendampingan dari Kemen PAN-RB, UNDP, dan the KOICA, di Badung, Kamis (1/8). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf/ist*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali menerima tim pendampingan dalam rangka pengoptimalan bantuan teknis pengelolaan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional-Layanan Aspirasi Pengaduan Online Rakyat (SP4N-LAPOR) dari sejumlah pihak.

“Kami sangat mengapresiasi dan berterima kasih atas pendampingan dan bantuan dari Kemen PAN-RB, United Na-

tions Development Programme (UNDP) dan the Korea International Cooperation Agency (KOICA), terkait dengan SP4N-LAPOR di Badung,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan pendampingan tersebut bakal dilakukan hingga 2022 dengan harapan membuat Kabupaten Badung menjadi salah satu percontohan di Indonesia.

Terkait dengan “Kota Cerdas”, katanya, Badung sudah memiliki BadungCommand Center, termasuk wifi gratis di seluruh daerah dan telah dicanangkan pula Desa Digital.

“Ini kami lakukan untuk mengikuti teknologi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat,” katanya.

Terkait dengan SP4N-LAPOR, Inspektur Badung, Ni Luh Suryaniti, mengatakan secara prinsip Pemkab Badung siap melaksanakan SP4N-LAPOR.

Di wilayah Badung, kata dia, sistem tersebut telah mulai diterapkan sejak 2017 dan telah terhubung dengan sistem Kementerian PAN-RB.

Hingga Juli 2019, Badung telah mengelola 76 pengaduan masyarakat melalui sistem tersebut yang semuanya telah ditindaklanjuti.

“Pelaksanaan teknis SP4N-LAPOR di daerah, kami berkoordinasi antara Inspektorat, Kominfo, dan Humas,” kata Suryaniti.

Kadiskominfo Badung, I Wayan Weda Dharmaja, menambahkan sistem tersebut juga telah didukung akses internet Kabupaten Badung dengan 1.074 akses poin dari 900 lebih titik pelayanan sambungan internet gratis tanpa kata kunci di seluruh wilayah Badung.

“Sistem ini kami harap dapat mempermudah masyarakat menyampaikan inspirasi dan pengaduan, kami juga telah membangun aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat (Sidumas),” katanya.

Asisten Penyusunan Kebijakan dan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik Kementerian PAN-RB, Muhammad Imanuddin, mengatakan kedatangan tim tersebut ke Badung untuk menjelaskan terkait dengan bantuan teknis yang diberikan Pemerintah Korea kepada beberapa pemerintahan di Indonesia sebagai proyek percontohan, termasuk Kabupaten Badung. (adv)

Bupati Badung Ingin Komunikasi Eksekutif-Legislatif yang Baik

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengatakan ingin selalu ada jalinan komunikasi yang baik dan bersinergi antara eksekutif dengan legislatif.

“Tujuan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Badung akan tercapai jika eksekutif dan legislatif dapat bersinergi,” ujar Bupati Giri Prasta, saat menghadiri pelantikan 40 orang anggota DPRD Badung periode 2019-2024, di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan juga berharap seluruh anggota dewan Badung yang terpilih harus mengikuti tugas-tugas konstitusi.

Tugas dan fungsi yang dimaksud diantaranya adalah membuat peraturan daerah yang dirasa perlu untuk kemajuan pembangunan Kabupaten

Badung kedepannya.

“Anggota dewan kami harap dapat ikut mewarnai pembangunan kesejahteraan yang diterima masyarakat dan melakukan fungsi kontrol dari semua lini. Baik itu fisik maupun masyarakatnya,” kata Bupati Giri Prasta.

Hak tersebut oerlu dilakukan karena menurutnya sejak tahun 2016, Kabupaten Badung telah menjalankan Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB).

Bupati Giri Prasta menjelaskan Semesta itu berarti menyeluruh. Sedangkan, berencana merupakan terpola. Sehingga urusan wajib dan urusan pilihan telah dijalankan melalui lima program prioritas pembangunan.

Lima program program prioritas pembangunan itu adalah sandang, pangan dan



Suasana pelantikan anggota DPRD Badung periode 2019-2024, di Gedung DPRD Puspem Kabupaten Badung, Senin (5/9/2019). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf*

papan, pendidikan dan kesehatan, kesejahteraan sosial, adat, agama, seni dan budaya serta pariwisata lengkap dengan infrastruktur.

“Inilah yang kami jalankan di Kabupaten Badung. Kami menginginkan suatu saat nanti Badung menjadi salah satu role model dalam membangun wilayah dan membahagiakan masyarakat,” katanya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Giri Prasta, yang didampingi Wabup Badung, I Ketut Suiasa dan Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada anggota DPRD periode 2014-2019, yang telah melaksanakan tugas konstitusi dengan baik dalam kemajuan pembangunan di Kabupaten Badung. (adv)

Undiksha Latih UMKM Buleleng Perluas Pasar Secara Digital



Tim Pengabdian Undiksha setelah melaksanakan bagi pengusaha bokor dan bowl di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, tentang e-commerce, manajemen keuangan, dan inovasi produk. (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana/2019)

Tim Pengabdian Undiksha melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melatih Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bokor dan bowl di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, untuk memperluas pasar secara digital melalui pelatihan e-commerce, manajemen keuangan, dan inovasi produk.

“PKM dengan fokus UMKM Kerajinan Kayu berupa bowl

dan bokor yang dilaksanakan pada Minggu (11/8) lalu itu bermitra dengan UD Karya Seni dan UD Nyiur Indah,” kata salah seorang pelatih UMKM dari Undiksha, Agus Aan Jiwa Permana, di Buleleng, Bali, Rabu.

Dalam mengelola UMKM, UD Karya Seni yang berlokasi di Jalan Pulau Irian, Desa Banyuning, Kecamatan Buleleng dan UD Nyiur Indah yang

berlokasi di Dusun Pondok, Desa Petandakan, Kecamatan Buleleng, menjalankan usaha secara konvensional, baik dalam pemasaran maupun manajemen keuangan.

“Perajin tidak memiliki katalog produk-produk yang pernah dibuat atau yang baru dirilis, sehingga apabila ada kunjungan dari wisatawan domestik atau mancanegara, mereka tidak memiliki dokumentasi sehingga dapat menghambat dalam proses transaksi,” katanya.

Dalam sebuah komunikasi informal, permasalahan yang muncul bahwa UMKM ingin memasarkan produk mereka secara nasional, bahkan langsung ke luar negeri, namun mereka sadar dengan keterbatasan sumber daya manusia dan dana yang ada sulit untuk diwujudkan.

“Hal ini menjadi fokus yang harus segera dibantu sehingga perajin mendapatkan

solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi. Melalui gagasan ini yang kemudian dituliskan dalam sebuah proposal kerja sama yang menjadi landasan dasar dari program kemitraan dengan masyarakat untuk segera dilaksanakan,” katanya.

Melalui pendanaan DRPM 2019, kegiatan ini dapat direalisasikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan pemasaran online (daring) dikomandani oleh Agus Aan Jiwa Permana, lalu untuk pelatihan keuangan oleh Made Aristia Prayudi, dan pelatihan pengembangan inovasi produk diampu oleh Kadek Wirahyuni.

Pelatihan pemasaran daring mengajarkan perajin untuk mengunggah hasil kerajinannya melalui media daring berupa website untuk memasarkan produk mereka secara nasional, bahkan langsung ke luar negeri. (ant)

Telkomsel-BNI meluncurkan Kartu Kredit

Operator telekomunikasi selular terbesar di Indonesia, Telkomsel, bersama perusahaan jasa perbankan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI meluncurkan produk co-branding berupa Kartu Kredit BNI-Telkomsel yang dibekali banyak keuntungan, dan beragam inovasi produk serta layanan demi memenuhi kebutuhan masyarakat urban Indonesia yang semakin mobile dan dinamis.

Dalam konperensi pers peluncuran Kartu Kredit BNI Telkomsel di Jakarta (2/8), Direktur Sales Telkomsel Ririn Widaryani didampingi Direktur Bisnis Konsumer BNI Tambok P Setyawati menegaskan bahwa keuntungan dari Kartu Kredit BNI Telkomsel ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh nasabah BNI maupun pengguna Telkomsel yang menggunakan layanan paska bayar-Telkomsel (KartuHalo).

“Telkomsel menyambut

baik kerja sama kolaborasi antara Telkomsel dengan BNI. Hal ini merupakan salah satu upaya transformasi Telkomsel menjadi digital telco company, yang senantiasa mengutamakan produk dan layanan yang customer-centric,” katanya.

Kartu Kredit BNI Telkomsel akan memberikan banyak keuntungan untuk mendukung gaya hidup digital masyarakat yang semakin berkembang dengan pemanfaatan teknologi seluler dan berbagai layanan digital.

Selain itu, kolaborasi Telkomsel dan BNI ini juga merupakan wujud komitmen dalam akselerasi perkembangan ekosistem digital di Indonesia, dengan memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat Indonesia untuk memanfaatkan jaringan berkualitas Telkomsel yang hadir hingga pelosok negeri.

Tambok mengungkapkan BNI terus berusaha untuk mem-



Direktur Sales Telkomsel Ririn Widaryani bersama Direktur Bisnis Konsumer BNI Tambok P Setyawati secara simbolis menunjukkan mockup co-branding berupa Kartu Kredit BNI Telkomsel di Jakarta, (2/8). (Foto Antaranews Bali/Telkomsel Bali-Nusra/2019)

berikan banyak keuntungan bagi nasabah ataupun mitra yang berkerja sama. Mulai Jumat (2/8), Kartu Kredit BNI Telkomsel sudah dapat dinikmati oleh Pelanggan Setia dan Pegawai Telkomsel Serta Nasabah BNI.

Kerja sama antara BNI dan Telkomsel, merupakan salah satu langkah nyata bahwa BUMN hadir untuk memberikan manfaat kepada seluruh ma-

sarakat dalam hal kemudahan untuk bertransaksi.

Beberapa fitur yang menguntungkan bagi pemegang Kartu Kredit Telkomsel BNI adalah cash-back untuk pembayaran tagihan Kartu Halo Telkomsel dan Kartu Platinum BNI. Cash-back yang diberikan dapat mencapai Rp500.000 untuk tagihan Kartu Halo dalam dua bulan pertama penggunaan kartu kredit. (ant)

Perjalanan Bus KPK Singgahi Kabupaten Gianyar



Rombongan Roadshow Bus KPK yang diterima oleh Sekda Kabupaten Gianyar I Made Gede Wisnu Wijaya mewakili Bupati Gianyar di Ruang Rapat Bappeda dan Litbang Kabupaten Gianyar. (Foto Humas Gianyar)

Perjalanan ke berbagai daerah (Roadshow) yang dilakukan bus Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ke Kabupaten/Kota di Provinsi Bali pun menyinggahi Kabupaten Gianyar pada 14-15 Agustus guna memberikan edukasi antikorupsi kepada

masyarakat.

Rombongan Roadshow Bus KPK itu diterima oleh Sekda Kabupaten Gianyar I Made Gede Wisnu Wijaya mewakili Bupati Gianyar di Ruang Rapat Bappeda dan Litbang Kabupaten Gianyar, Selasa (13/8).

Sekda Wisnu Wijaya me-

nyampaikan kegiatan yang terlaksana saat ini merupakan bagian dari edukasi yang dilakukan KPK untuk masyarakat Kabupaten Gianyar guna berperan aktif dalam gerakan antikorupsi atau mencegah terjadinya korupsi.

Dony Mariantono selaku Ketua Tim Roadshow KPK di Kabupaten Gianyar menjelaskan, Kabupaten Gianyar merupakan Kabupaten/Kota ke-14 yang disambangi bus KPK dari 28 Kabupaten/Kota di 3 Provinsi yang dilalui Bus KPK yakni Jawa Timur, Bali, dan Jawa Tengah.

“Kegiatan Roadshow KPK ini bertujuan untuk mengajak seluruh komponen masyarakat, khususnya di Kabupaten Gianyar agar bisa berperan aktif dalam upaya pencegahan korupsi dan pendidikan an-

tikorupsi,” jelasnya.

Dony menuturkan, KPK akan berinteraksi langsung kepada masyarakat melalui berbagai program pencegahan korupsi, baik untuk pelajar, mahasiswa, pengurus DPD partai politik, aparatur daerah, anggota legislatif, pelaku usaha, UKM, hingga masyarakat umum.

Kegiatan ini juga dirancang untuk membangun semangat dan budaya antikorupsi di masyarakat, sekaligus menyosialisasikan program-program anti korupsi KPK kepada masyarakat luas.

Beragam pilihan kegiatan ditawarkan untuk mempererat keterlibatan masyarakat secara aktif sehingga masyarakat merasakan kehadiran KPK secara langsung di tengah-tengah masyarakat. (ant)

Pemkab Tabanan Pentaskan Wayang-Topeng pada Festival Ulundanu 2019



Bupati Tabanan, Ni Putu Eka Wiryastuti, saat bertandang dan mapekeling ke Grya Peling Padang Tegal, Ubud, Gianyar, untuk melakukan ‘atur piuning’ atau mohon restu di kediaman Ida Pedanda Gede Jungutan Manuaba, agar diberikan kepercayaan mementaskan kesenian sakral Seni Wayang dan Topeng Gajah Mada dalam Festival Ulun Danu Beratan 2019 (Foto Antaranews Bali/Pande Yudha/Humas Tabanan/2019)

Bupati Tabanan, Ni Putu Eka Wiryastuti, menyatakan pihaknya akan mementaskan Seni Wayang dan Topeng Gajah Mada dalam Festival Ulun Danu Beratan 2019 untuk mengajarkan nilai-nilai Persatuan Indonesia, setelah “Tabanan Harmony Festival” beberapa bulan yang lalu.

“Wayang dan Topeng Gajah Mada adalah salah satu sarana pemersatu Bangsa di tengah situasi Bangsa Indonesia pasca Hajatan Pesta Demokrasi pada

April lalu,” katanya di Tabanan, Rabu, tentang festival tahunan milik Kabupaten Tabanan itu.

Oleh karena itu, Bupati Eka bertandang dan mapekeling ke Grya Peling Padang Tegal, Ubud, Gianyar, untuk melakukan ‘atur piuning’ atau mohon restu di kediaman Ida Pedanda Gede Jungutan Manuaba, agar diberikan kepercayaan mementaskan kesenian sakral tersebut.

Didampingi Sekda Kabupaten Tabanan, I Gede Susila,

Asisten Perekonomian dan Pembangunan, AA. Dalem Tresna Ngurah, salah satu anggota DPRD Kabupaten Tabanan, I Nyoman Suadiana serta Kabag Humas dan Protokol Setda Kabupaten Tabanan, I Putu Dian Setiawan, Bupati Eka memohon Ida Pedanda Gede Jungutan Manuaba, juga bersedia mementaskan Topeng dan Wayang Emas Mahapatih Gajah Mada Majapahit pada pagelaran Festival Ulundanu 2019.

Menurut Bupati Eka, penting mementaskan seni Wayang dan Topeng Emas Sakral tersebut dengan harapan bisa menebarkan vibrasi positif untuk merekatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa di bawah bingkai Pancasila. Juga diharapkan dengan pementasannya nanti akan benar-benar dapat membawa Tabanan dan Indonesia pada umumnya ke arah yang lebih baik lagi.

“Ada spirit perjuangan yang besar yang Saya rasakan, bagaimanapun kita mempersatukan Nusantara. Jadi, Mahapatih Gajah Mada dengan Sumpah

Palapanya di zaman itu bisa menyatukan Indonesia. Nah artinya sekarang-pun kita harus bisa bersatu. Karena kalau kita sudah bersatu pasti kita akan sejahtera,” katanya.

Keinginan luhur Bupati Eka itu disambut baik oleh Ida Pedanda Gede Jungutan Manuaba, yang saat itu didampingi oleh sang penari sekaligus Dalang Wayang dan Topeng Emas Sakral tersebut, yakni Bagus Wastika.

Apalagi Festival ini akan menghadirkan Petinggi dan Orang Pening di Indonesia, sehingga bisa menampilkan di mata Dunia bahwa Bali masih memiliki dan sangat menjaga benda-benda Sejarah zaman kerajaan Majapahit.

Bagus Wastika selaku penari sekaligus dalang Seni Sakral tersebut menanggapi dengan serius keinginan dari Bupati Eka. Ia sangat menantikan Bupati Eka meminta izin untuk mementaskan Seni Wayang Topeng Gajah Mada ini di Festival Ulundanu, apalagi Ulundanu merupakan salah satu Cakra Dunia. (ant)

Berbusana Adat, Bupati Klungkung Pimpin Upacara Hari Jadi ke-61 Provinsi Bali



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta memimpin upacara hari jadi Provinsi Bali ke-61, dengan dirinya maupun mayoritas peserta upacara mengenakan pakaian adat, Rabu (14/8). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung/2019)

Dengan berbusana adat Bali, Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta memimpin upacara peringatan Hari Jadi ke-61 Provinsi Bali di Lapangan Puputan Klungkung, Rabu.

Upacara ini juga diikuti

Wakil Bupati Klungkung I Made Kasta, Sekda Klungkung I Gede Putu Winastra, Raja Klungkung Ida Dalem Semaraputra, jajaran (OPD) Organisasi Perangkat Daerah, TNI/Polri, dan anggota LVRI serta undan-

gan lainnya.

Sesuai amanat Gubernur Bali Wayan Koster, Suwirta mengajak semua komponen masyarakat untuk menjadikan peringatan ini sebagai momentum mensyukuri dan memahami perjalanan panjang Provinsi Bali.

Ia mengatakan, dalam menghadapi dinamika sosial kemasyarakatan, perlu meningkatkan koordinasi, sinkronisasi serta terintegrasi dalam satu kesatuan wilayah, satu perencanaan dan dalam satu kesatuan manajemen melalui visi “Nangun Sat Kerti Loka Bali” sehingga kesejahteraan masyarakat dapat diakselerasi.

Suwirta berharap dengan pakaian adat Bali ini, nilai-nilai

adat dan budaya yang sudah ada selama ini akan semakin kuat melekat di dalam diri seluruh masyarakat karena pada intinya apa yang dilakukan hari ini, apa yang dikerjakan ke depannya semua kembali kepada diri sendiri.

“Jadikan adat dan budaya Bali sebagai pondasi kuat untuk membangun Provinsi Bali, serta menjadi tonggak sejarah untuk bersatu dan menjadi inspirasi mewujudkan masa depan kabupaten yang unggul dan sejahtera sebagai bagian dari Bali era baru. Maka dari itu, mudah-mudahan dengan nuansa ini, Pulau Bali semakin ajeg, rukun, damai dan NKRI kita rawat dengan sebaik-baiknya,” katanya. (ant)

Bupati Bangli Minta Generasi Muda Tidak Lupa Sejarah

Bupati Bangli I Made Gianyar meminta generasi muda di Kabupaten Bangli tidak lupa sejarah perjuangan pahlawan dalam merebut kemerdekaan.

“Oleh karenanya ia meminta, di bulan kemerdekaan ini, masyarakat bisa mengisinya dengan berbagai kegiatan yang bisa menambah kecintaan kepada bangsa ini,” kata Bupati Made Gianyar saat melepas peserta napak tilas perjuangan Kapten Anak Agung Anom Mudita, di Makam Pahlawan Penglipuran, Senin.

Acara ini diikuti oleh ribuan peserta dari usur pegawai, TNI/Polri, pelajar, sekaa teruna dan Pemuda Panca Marga (P2M) Kabupaten Bangli.

Lebih lanjut Bupati Made Gianyar mengatakan kemerdekaan yang generasi sekarang nikmati bukanlah jatuh dari langit, melainkan berkat kegigihan para pahlawan untuk merebut dan memperjuangkan kemerdekaan.

“Karena setelah 350 tahun dijajah oleh Belanda dan 3,5

tahun dijajah oleh Jepang, tidak terhitung lagi berapa banyak pengorbanan dari para pahlawan. Sehingga kebebasan yang kita nikmati sekarang adalah buah dari perjuangan para pahlawan kita,” katanya.

Oleh karenanya, di bulan kemerdekaan ini, sudah sepatutnya sebagai generasi muda kita bisa mengikuti jejak semangat pahlawan terdahulu. Semangat yang dimaksud bukan untuk berperang secara fisik, melainkan berperang untuk mengentaskan kemiskinan, kebodohan, sehingga kita bisa sejajar dengan negara maju lainnya.

Bupati Made Gianyar juga menyampaikan, sesuai edaran Menteri Sekretaris Negara, kegiatan HUT ke-74 RI di Kabupaten Bangli akan dilaksanakan selama satu bulan penuh, baik melalui lomba-lomba maupun kegiatan lainnya.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan napak tilas bukan hanya untuk mencari jejak sejarah perjuangan para



Bupati Bangli I Made Gianyar saat melepas peserta napak tilas perjuangan Kapten Anak Agung Anom Mudita, di Makam Pahlawan Penglipuran. (Foto Humas Bangli)

pahlawan, namun jauh lebih dalam, esensi dari napak tilas adalah untuk mengingatkan kepada generasi penerus akan nilai-nilai nasionalisme, persatuan dan kesatuan, semangat kerja keras, pantang menyerah yang telah dicontohkan para pejuang.

“Melalui kegiatan napak tilas, saya ingin mengingatkan generasi muda agar tidak lupa sejarah. Bagaimana kita bisa meniru semangat kerja keras, pantang menyerah yang telah dicontohkan para pejuang untuk membangun bangsa ini”terangnya.

Sementara itu Ketua Pemuda Pancamarga (P2M) Markas Cabang Bangli Ida Bagus Putra mengatakan, selain untuk mengenang dan mengingatkan generasi muda akan kebesaran dan pengorbanan pahlawan Kapten Anak Anom Mudita, napak tilas ini juga dimaksudkan untuk memeriahkan peringatan Hut ke-74 RI di Bangli.

“Melalui kegiatan ini, kita berharap peserta bisa mengetahui sejarah perjuangan Kapten AA Anom Mudita dalam memperjuangkan kemerdekaan,”katanya. (ant)

Jembrana Adakan Lomba Peringati HUT Kota Negara dan HUT RI

Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali, mengadakan berbagai lomba untuk memperingati HUT ke-124 Kota Negara dan HUT ke-74 Kemerdekaan RI, seperti pertandingan catur di DPRD setempat.

“Kepada peserta saya tekankan agar selalu menjunjung tinggi sportivitas selama pertandingan. Ke depan dengan adanya lomba catur ini dapat melahirkan atlet-atlet catur profesional yang bisa membawa nama Jembrana, baik regional bahkan internasional,” kata Bupati Jembrana I Putu Artha, saat membuka pertandingan catur di DPRD Jembrana, Jumat.

Sekretaris Dewan I Made Sudantra mengatakan, kejuaraan catur ini diikuti 204 peserta yang dibagi menjadi tingkat SD, SMP, SMA dan masyarakat umum.

Sedangkan Ketua DPRD I

Ketut Sugiasa mengungkapkan, kejuaraan catur ini sudah terselenggara sebanyak enam kali, yang diadakan setiap HUT Kota Negara dan HUT Kemerdekaan RI.

Selain kejuaraan catur, di hari yang sama, juga digelar berbagai macam perlombaan, seperti lomba senam kebugaran jasmani yang diikuti antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkab Jembrana yang dilaksanakan di Gor Kresna Jvara.

Untuk melestarikan tradisi, panitia HUT Kota Negara dan HUT Kemerdekaan RI di Kabupaten Jembrana juga menyelenggarakan perlombaan permainan tradisional seperti pentaque, dagongan, hadang, tajog/egrang hingga lomba terompah.

Digelar di Taman Pecan-



ASN di lingkup Pemkab Jembrana menjalin keakraban dengan melakukan lomba permainan tradisional dalam rangka HUT Kota Negara dan Kemerdekaan RI, Jumat (9/8). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2019)

gakan depan Kantor Bupati Jembrana, jalannya perlombaan berlangsung seru dan meriah dengan peserta karyawan di lingkup Pemkab Jembrana perwakilan masing masing OPD maupun kecamatan.

“Permainan tradisional su-

dah rutin kita pertandingkan tiap menyambut HUT Kota Negara. Tiap peserta maupun penonton biarpun saling berlomba, terjalin keakraban satu sama lain,” Wakil Ketua Panitia HUT Kota Negara I Nengah Ledang. (ant)

“Festival Pesona Tulamben” Pulihkan Karangasem Pasca-Erupsi Gunung Agung

Dalam upaya mempromosikan dan memulihkan pariwisata Karangasem pascaerupsi Gunung Agung, Kementerian Pariwisata (Kemenpar) mendukung “Festival Pesona Tulamben 2019” yang diadakan di Tulamben, Karangasem, Bali pada 9-10 Agustus 2019.

Informasi dari Humas Pemkab Karangasem yang diterima, Selasa, melaporkan kegiatan yang dibuka oleh Plh Sekda Kabupaten Karangasem, Sujana Erawan, itu dipusatkan di Sentral Parkir Tulamben, serta di Pantai Tukad Abu untuk lomba Jukung Race dan Fishing Turnament.

Kadis Pariwisata Karangasem I Ketut Sedana Merta melaporkan, Festival Pesona Tulamben 2019 merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem.

“Tahun ini pembiayaannya bersumber dari dukungan dana recovery Pariwisata Kementeri-

an Pariwisata RI, serta dukungan dana dari Perbekel Tulamben, tanpa dukungan dana APBD Kabupaten Karangasem,” katanya.

Pada tahun 2019, Festival Pesona Tulamben dilaksanakan atas dukungan masyarakat Tulamben dan sekitarnya, para sponsor, dan komunitas pelestarian terumbu karang, serta difasilitasi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem selaku ‘leading sector’ pelaksanaan kegiatan Eventevent promosi pariwisata.

Event ini dikemas dalam bentuk pelestarian seni budaya yang menampilkan potensi Desa Tulamben dan sekitarnya, termasuk potensi Kecamatan Kubu, dan Kabupaten Karangasem.

Selain itu diisi pula dengan workshop propagantion untuk menggugah rasa cinta pada lingkungan melibatkan yayasan Reef Chek Indonesia dan CII dalam pelestarian terumbu karang. Kegiatan Jukung Race



“Festival Pesona Tulamben”, recovery pariwisata Karangasem. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

dan Fishinf Tournament yang melibatkan nelayan Kecamatan Kubu merupakan icon dari kegiatan ini.

“Event ini merupakan salah satu upaya recovery pariwisata Kabupaten Karangasem pasca aktivitas Gunung Agung. Tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem, khususnya ke Tulamben dan diharapkan berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar kegiatan pada khususnya dan masyarakat Kabupaten Karangasem pada umumnya,” kata Sedana Merta.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Karangasem I GA Mas Sumatri dalam sambutan yang dibacakan Plh Sekda Sujana Erawan mengatakan Kecamatan Kubu sebagai lokasi Festival Tulamben memiliki banyak potensi yang harus diperkenalkan dan dipasarkan secara luas untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satunya, Tulamben dikenal secara luas sebagai tempat menyelam yang eksotis dengan adanya bangkai kapal perang milik Amerika USS Liberty dan keindahan alam bawah lautnya yang terjaga dengan baik. (ant)

Deputi Kemenpar Puji “Buleleng Festival” Rangkul Kaum Milenial



Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata, Ni Wayan Giri Adnyani (pukul gong), mewakili Menteri Pariwisata, saat membuka pergelaran “Buleleng Festival” (Bulfest) ke-7 di areal Tuju Singa Ambara Raja Singaraja, Selasa (6/8) malam. (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana/2019)

Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata Ni Wayan Giri Adnyani, yang mewakili Menteri Pariwisata, memuji langkah Pemkab Buleleng merangkul milenial dalam ajang “Buleleng Festival” (Bulfest) ke-7.

“Kaum milenial punya potensi besar dalam pembangunan pariwisata, kaum milenial merupakan pasar pariwisata potensial,” katanya saat membuka pergelaran “Buleleng Festival” (Bulfest) ke-7 di areal Tuju Singa Ambara Raja Singaraja, Selasa (6/8) malam.

Oleh karena itu, kata Giri Adnyani, langkah Pemkab Buleleng untuk menyediakan zona khusus bagi kaum milenial di Bulfest adalah tepat.

“Sebanyak 51 persen wisatawan merupakan kaum milenial sehingga kaum ini harus terus diperhatikan dengan baik. Apresiasi setinggi-tingginya kepada Bupati Buleleng karena telah merangkul kaum milenial pada Bulfest Tahun 2019,” katanya.

Pada ajang Bulfest, Giri Adnyani sempat berkeliling ke zona milenial yang dibuat khusus pada taman di halaman rumah jabatan Bupati Buleleng. Ia sempat mengunjungi galeri sejumlah komunitas anak muda yang memamerkan hasil-hasil produksi mereka.

Sementara itu, Bupati Agus Suradnyana pun mengatakan Bulfest kali ini beriringan dengan momentum pembangunan shortcut Singaraja-Denpasar. Dengan begitu, Buleleng telah siap dengan semuanya.

Dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM) dan budaya bisa dielaborasi dengan kesenian serta kuliner. Hal tersebut ditunjukkan pada Bulfest yang terdapat seni, budaya dan juga galeri kuliner. “Banyak sekali yang bisa kita tampilkan untuk mempromosikan pariwisata di Buleleng,” ujarnya.

Ia menambahkan hal yang paling penting adalah Bulfest ini memberikan rasa kebersamaan bagi warga Buleleng. Selama ini, Buleleng terkenal dengan citra

keras dan sering ribut. Namun, beberapa tahun belakangan ini, Buleleng aman dan tentram.

“Buleleng terus berbenah dalam bidang adat istiadat, kultur dan budaya. Salah satunya dengan Buleleng Festival ini. Kita siap menghadapi persaingan pariwisata dengan atraksi yang ada,” kata Agus Suradnyana.

Pada pembukaan Bulfest VII tahun 2019 juga digelar Tari Panyembrama Massal yang ditarikan oleh 500 penari. Pada panggung utama juga disajikan Tari Pradwala Nilayam dan Tari Ayuning Bhinneka Sakti.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Buleleng Gede Komang menjelaskan Bulfest 2019 juga mengangkat pamor gong kebyar dari dauh enjung dan dangin enjung untuk diparadekan di zona B atau di Sasana Budaya dengan masing-masing seniman dan tarinya.

Selain parade, baru pada Bulfest kali ini diadakan workshop seni dan budaya yakni workshop gong kebyar. Dari tahun-tahun sebelumnya belum ada workshop seni dan budaya.

Parade dan workshop ini juga merupakan harapan dari seniman yang berasal dari Kabupaten Buleleng. Berdasarkan saran dari Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, bagaimana membangkitkan pengetahuan masyarakat tentang gong kebyar khas Buleleng, khususnya yang menggunakan gong pakek. (ant)

BI Dukung Retribusi Pasar Dengan Sistem Elektronik di Jembrana

Bank Indonesia mendukung penuh penerapan retribusi pasar dengan sistem elektronik di sejumlah pasar di Provinsi Bali termasuk Kabupaten Jembrana.

“Penerapan sistem elektronik untuk retribusi pasar merupakan bagian dari program nasional transaksi non tunai. Dengan sistem tersebut, transaksi lebih efektif, efisien dan aman,” kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho, saat peluncuran program tersebut di Negara, Minggu petang.

Ia mengatakan, dengan sistem retribusi elektronik, pemerintah akan mendapatkan keuntungan karena pemerintah dapat dengan mudah melakukan pengawasan, sehingga pendapatan asli daerah diharapkan akan bertambah, dengan administrasi yang rapi dan baik.

Terkait dengan kepentingan pedagang, menurutnya, sistem ini akan memudahkan mereka untuk melakukan pembayaran

retribusi.

“Khusus di Kabupaten Jembrana yang menjadi percontohan adalah Pasar Anyar di Kelurahan Banjar Tengah. Kami berharap, sistem ini bisa berjalan dengan baik dan memberikan kemudahan baik dari sisi pemerintah daerah maupun pedagang,” katanya.

Pembayaran retribusi pasar dengan sistem elektronik ini merupakan kerja sama Pemkab Jembrana dengan BPD Bali, yang secara bertahap akan diterapkan di seluruh pasar Kabupaten Jembrana.

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama BPD Bali Nyoman Sudarma mengatakan, selain di Kabupaten Jembrana, sistem serupa juga sudah diterapkan di pasar wilayah Kabupaten Bandung dan Kota Denpasar.

“Ini merupakan program kami untuk digitalisasi sisten perbankan. Selain pasar, kami juga memiliki sistem sejenis untuk sektor pariwisata,” katanya.

Sementara Bupati Jembrana



Bupati Jembrana I Putu Artha menandatangani nota kesepakatan dengan BPD Bali, terkait pemungutan retribusi pasar dengan sistem elektronik, yang mendapatkan dukungan penuh dari BI, Minggu (11/8). (Antara Bali/Gembong Ismadi/2019)

I Putu Artha mengatakan, dengan sistem ini pedagang bisa belajar langsung transaksi non tunai, yang saat ini menjadi program nasional pemerintah.

Menurutnya, dengan sistem ini pengelolaan pendapatan daerah akan lebih transparan, serta mempermudah pedagang membayar retribusi.

Peluncuran retribusi pasar dengan sistem elektronik ini dilakukan bersamaan dengan pembukaan pameran yang ru-

tin digelar Pemkab Jembrana setiap HUT Kota Negara dan Hari Kemerdekaan RI.

Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian Dan Koperasi Jembrana Komang Agus Adinata mengatakan, dalam pameran kali ini pihaknya menyediakan 131 stand yang penuh terisi.

Stand pameran khusus diperuntukkan bagi industri UMKM, termasuk kuliner khas Kabupaten Jembrana yang menempati tujuh stand. (ant)



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
Mengucapkan

Selamat Ulang Tahun

KE-74 REPUBLIK INDONESIA
(17 Agustus 2019)

KE-61 PROVINSI BALI
(14 Agustus 2019)



I Nyoman Giri Prasta, S.Sos
Bupati



I Ketut Suiasa, SH
Wakil Bupati

4TH SDM UNGGUL
INDONESIA MAJU

